

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bab I dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan membaca biografi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pendeskripsian dan pengolahan data yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Simpulan dari hasil pendeskripsian dan pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) Perencanaan dituangkan dalam format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat segala rencana pembelajaran, mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator keberhasilan, materi pembelajaran, skenario kegiatan siswa dan guru, alat/sumber pembelajaran, hingga evaluasi atau bentuk penilaian. Perencanaan siklus I dirancang dengan mengacu pada hasil identifikasi masalah yang diperoleh dari studi pendahuluan. Tokoh biografi yang ditampilkan pada siklus I adalah salah satu musisi ternama di Indonesia, yakni Chrisye. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan konstruktivisme dengan strategi KWLH. Perencanaan siklus II dirancang dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Tokoh biografi yang ditampilkan pada siklus II adalah salah satu pengusaha ternama di Indonesia, yakni Bob Sadino. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konstruktivisme dengan strategi KWLH

ditambah metode ceramah dan presentasi dengan menggunakan media (infokus/powerpoint).

- 2) Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun. Pada pelaksanaan pembelajarannya, peneliti menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan strategi KWLH sebagai pendekatan pembelajaran dalam proses membaca biografi. Terbukti dari hasil yang telah diperoleh, pendekatan konstruktivisme dengan strategi KWLH ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca biografi. Melalui pendekatan ini dan dibantu oleh beberapa metode pembelajaran lain seperti ceramah dan presentasi dengan menggunakan media (infokus/powerpoint), siswa telah mampu mengingat, menceritakan dan merefleksikan tokoh biografi yang dibaca dengan dirinya sendiri, baik pada siklus I ataupun II. Rangkaian kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, siswa lebih termotivasi belajar di siklus II dan secara keseluruhan pelaksanaan siklus II jauh lebih baik dari siklus I.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca biografi tokoh para siswa. Pada siklus I hanya 34% siswa saja yang mencapai nilai dalam batas KKM atau lebih. Pada siklus II, 81% siswa mampu mencapai nilai KKM atau bahkan lebih. Dilihat dari peningkatannya, sekitar 70% siswa mengalami peningkatan nilai kemampuan membaca biografi, 11% mengalami penurunan, 11% tetap, dan sisanya 8%

tidak diketahui perubahannya karena dalam salah satu siklus siswa-siswa tersebut tidak masuk.

Dari simpulan di atas, diketahui bahwa pendekatan konstruktivisme dengan strategi KWLH mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca biografi tokoh. Akan tetapi, keberhasilan tersebut juga dibantu dengan menambahkan metode lain seperti ceramah dan presentasi dengan menggunakan media (infokus/powerpoint).

5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, yakni sebagai berikut ini.

- 1) Siswa harus melakukan banyak latihan membaca, khususnya membaca biografi agar kemampuannya terus meningkat karena pada dasarnya membaca bukan sekadar kegiatan membaca kata-kata, tetapi juga mengingat, menangkap dan memahami informasi yang tertuang di dalamnya untuk selanjutnya direfleksikan dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Untuk memotivasi siswa, dalam latihan membaca biografi tokoh, guru sebaiknya tidak hanya mengandalkan biografi yang ada di dalam buku teks (buku paket). Akan tetapi, guru harus lebih kreatif dan inovatif dengan mencari sumber lain yang kiranya dapat lebih menarik motivasi siswa dalam membaca biografi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyurvei terlebih dahulu siapa-siapa saja tokoh yang diminati siswa.

- 2) Dalam setiap pembelajaran, guru hendaknya menerapkan pendekatan, strategi, atau teknik pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran. Pendekatan yang dapat digunakan salah satunya adalah pendekatan konstruktivisme dengan turunannya, yakni strategi KWLH. Hal tersebut telah dibuktikan dalam penelitian ini yang hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme dengan strategi KWLH mampu meningkatkan kemampuan membaca biografi siswa.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, para peneliti dapat menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan strategi-strategi lain selain KWLH karena pada dasarnya pendekatan konstruktivisme dapat digunakan untuk berbagai aspek pembelajaran. Hal ini didasari oleh prinsip dasar pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran, yakni menghadapi masalah yang relevan dengan kebutuhan siswa.